

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rekomendasi yang diberikan bagi berbagai pihak seperti orang tua, lembaga PAUD dan peneliti selanjutnya. Uraian dalam bab lima ini antara lain sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan program *parenting education* untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam melakukan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak maka dapat disimpulkan bahwa program parenting tersebut dapat meningkatkan kemampuan orang tua secara baik. Adapun rincian simpulan yang dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan orang tua dalam melakukan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak sebelum penerapan *parenting education* masih belum optimal. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapatnya orang tua yang enggan memasukkan anak ke lembaga PAUD karena dianggap hanya membuang waktu percuma, melakukan kekerasan kepada anak seperti mencubit, membentak dan lain sebagainya serta belum memahami tahapan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang anak.
2. Bentuk program *parenting education* yang diterapkan merupakan bantuan kepada orang tua dalam bentuk penyuluhan dan workshop. Topik yang diberikan mengacu pada program UNESCO dan terdiri dari tujuh topik yaitu perawatan anak, perkembangan anak, kesehatan dan nutrisi, bahasa, perilaku anak, bermain dan persiapan masuk sekolah
3. Proses penerapan *parenting education* dilaksanakan dalam tiga yang terdiri dari dua tindakan untuk masing-masing siklus. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan pada tiga tahapan yaitu perencanaan dengan membuat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi

kegiatan setelah dilaksanakan. Adapun kriteria penerapan *parenting education* diantaranya diberikan dalam bentuk forum diskusi dan workshop, disertai dengan media penunjang yang memadai seperti booklet parenting, dan disesuaikan dengan kebutuhan orang tua untuk menangani permasalahan terkait pengasuhan yang sedang dihadapinya.

4. Kemampuan orang tua dalam melakukan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak setelah penerapan *parenting education* mengalami peningkatan yang cukup baik. Beberapa kemampuan yang belum muncul di awal observasi mulai terlihat selama proses penerapan *parenting education*. Kemampuan yang muncul setelah penerapan antara lain kemampuan orang tua dalam melakukan deteksi terhadap aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi dan moral keagamaan serta kemampuan orang tua dalam melakukan stimulasi terhadap berbagai aspek perkembangan tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dalam lingkungan keluarga, sehingga seharusnya orang tua memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman terkait dengan perkembangan anak serta mampu melakukan upaya penegmbangan terhadap berbagai aspek perkembangan anak tersebut.
2. Proses pendidikan bagi orang tua seharusnya didasarkan dengan kebutuhan dari orang tua yang bersangkutan, sehingga tujuan dari pemberian program tersebut dapat tercapai secara maksimal.
3. Kemampuan melakukan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak merupakan hal yang tidak boleh terlupakan, karena pada dasarnya kemampuan tersebut merupakan landasan pengasuhan yang dilakukan orang tua terhadap anak.

4. Program *parenting education* sangat perlu diberikan kepada orang tua, terutama bagi orang tua yang belum mendapatkan kesempatan untuk menambah wawasan terkait dengan pengasuhan yang baik bagi anak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Orang Tua
 - a. Orang tua hendaknya menggali informasi yang lengkap terkait dengan pengasuhan termasuk proses deteksi dan stimulasi tumbuh kembang anak, sehingga diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.
 - b. Orang tua hendaknya dapat menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan tahapan dan tugas perkembangan anak.
2. Bagi Pengelola Lembaga PAUD
 - a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendidikan bagi orang tua dan melibatkan orang tua secara aktif di lembaga, sehingga diharapkan pengasuhan anak dapat berlangsung secara berkesinambungan antara di sekolah dan di rumah.
 - b. Pengelola hendaknya dapat memiliki program *parenting education* yang mampu membantu orang tua dalam mengatasi permasalahan terkait pengasuhan anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan *parenting education* terhadap kemampuan orang tua dalam proses pengasuhan anak.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan materi yang lebih tepat dan sesuai dengan pengembangan kemampuan orang tua terkait pengasuhan anak.

- c. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait dengan partisipasi orang tua dalam kegiatan *parenting education*, karena berdasarkan pengalaman yang dialami oleh penulis, proses mengajak dan melibatkan orang tua dalam kegiatan *parenting education* ini tidak lah mudah. Hanya beberapa orang tua saja yang mau menerima masukan dan ikut terlibat dalam kegiatan *parenting education*.